

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya yang mengarah pada pembuktian hipotesis dan juga saran-saran yang mungkin dapat dijadikan bahan masukan.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pengrajin di Desa Gamplong pada bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Faktor produksi Modal Kerja (LX1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Laba pengrajin pada derajat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini dapat dilihat dari koefisien Modal Kerja yang bertanda positif sebesar 0.568425 mengandung arti bahwa peningkatan modal sebesar 1% akan mengakibatkan peningkatan laba pengrajin sebesar 5,68425 % *ceteris paribus*.
2. Variabel tingkat Pendidikan pengrajin (D1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat laba pengrajin pada derajat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$.
3. Variabel Keterampilan pengrajin (D2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat laba pengrajin pada derajat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$.

5.2. Saran

Berdasarkan padakesimpulan yang diambil diatas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Laba pengrajin akan dapat dilakukan jika faktor-faktor produksi yang ada sebisa mungkin dimanfaatkan atau dikelola secara maksimal dan lebih efisien. Misalnya dengan tidak menambah banyak tenaga kerja yang berlebihan karena akan menyebabkan pemborosan dalam pembiayaan tenaga kerja. Selain itu hendaknya pengrajin dapat menjalankan sistem target pada tenaga kerjanya agar jam kerja yang berlaku dapat berjalan maksimal dan meningkatkan produktifitas. melakukan pemisahan harta antara harta pribadi dengan harta yang digunakan sebagai modal kerja untuk usaha kerajinan, melakukan penambahan modal kerja yaitu menjalin hubungan kerja sama dengan lembaga perbankan atau lembaga keuangan lainnya guna peminjaman modal serta melakukan pencatatan rutin tentang sumber dan penggunaan modal kerja.
2. Lembaga-lembaga perdagangan atau perindustrian yang peduli terhadap para pengrajin usaha mikro (termasuk lembaga perkreditan rakyat) hendaknya lebih serius dalam merangkul dan memberikan kontribusi bagi pengembangan industri yang dijalankan pengrajin seperti:
 - a. Membantu dalam bidang organisasi dengan cara mengajak dan mengenalkan hasil produksi pengrajin ke pihak-pihak yang

berkompeten sehingga dapat membantu para pengrajin dalam peningkatan produksi serta penjualannya, serta pengrajin dapat membagikan persoalan-persoalan yang mereka alami dalam usaha pengembangan industri mereka.

- b. Pendidikan dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pendidikan yang dimaksud adalah tidak hanya pendidikan secara formal saja, tetapi pendidikan seperti pengetahuan pengembangan kreasi-kreasi sehingga membuat hasil karya pengrajin menjadi lebih mempunyai nilai jual tinggi. Pendidikan seperti penyuluhan secara rutin juga harus didapatkan pengrajin agar dapat meningkatkan efisiensi usahanya. Karena dengan penyuluhan-penyuluhan diharapkan ada perubahan perilaku pengrajin dan menambah kesanggupan pengrajin dalam usaha meningkatkan pendapatannya.
- c. Perlunya bantuan keuangan, baik yang berasal dari pemerintah ataupun dari pihak swasta dalam maupun luar negeri. Hal ini bertujuan agar mampu mendorong semangat swadaya industri anyaman dan tenun di Desa Gamplong. Disamping itu, lembaga keuangan termasuk lembaga kredit semampunya bisa memberikan pinjaman kepada pengrajin untuk kelangsungan proses produksi industri anyaman dan tenun dengan jangka waktu pengembalian yang lunak sehingga diharapkan tidak terlalu membebani para pengrajin di Desa Gamplong.

d. Bantuan teknis, informasi dan manajemen dimaksudkan agar akses pengrajin terhadap perekonomian baik nasional maupun internasional dapat tetap berjalan. Bantuannya dapat berupa pelatihan bagaimana mengelola manajemen suatu usaha dengan baik, menyampaikan informasi mengenai harga-harga barang hasil kerajinan anyaman dan tenun dipasaran, dan kegiatan lain seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas yang sangat member nilai positif kepada para pengrajin dan masyarakat di Desa Gamplong.

3. Pentingnya peran serta pemerintah dalam pembangunan industri mikro di Indonesia, terutama dalam menentukan kebijakan-kebijakan perdagangan dan proteksi terhadap produk hasil kerajinan asli Indonesia baik kebijakan harga, pemasaran dan kebijakan lainnya yang bersifat positif dan bertujuan untuk memajukan industri mikro, mengusahakan agar pengrajin dan usahanya menjadi lebih produktif, efisien, serta nilai dari produknya bisa naik sehingga memberi dampak tingkat pendapatan dan penghidupan pengrajin menjadi lebih baik serta tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal atau Majalah Ilmiah

-, (2009), “Praktek-praktek Pemberdayaan UKM”, *Local Governance Support Program*, Juni 2009, Jakarta.
- Henrici, Jane., (2003), *Visual Anthropology*, 16: 289–313,;: *Non Governmental Organization and Craft producers: Exchange South and North*. (EBSCO Publishing)
- Kuncoro, M dan Irwan, A.S., (2003) “Analisis Keterkaitan Pola Kluster dan Orientasi Pasar”, *Studi Kasus Sentra Industri Keramik Kasongan*, Yogyakarta.
- Wuri, J dan Hardanti, Y.R, 2006, “Peranan Industri Kecil dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat: Studi Kasus Pada Sentra Industri Kerajinan Batik Kayu di Dusun Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul” *Jurnal Kinerja Ekonomi*, Volume.10 No. 1, th. 2009.

Buku

- Ahmad, Kamarudin, 1997. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arthur. J. Thompson (Junior) “*Economics of the firm Theory and Practice*”.
- Boediono., (1986), *Ekonomi Mikro*, LP3ES, Yogyakarta.
- Bintari dan Suprihatin., (1982). *Ekonomi dan Koperasi*. Bandung: Ganesa Exact.
- Gujarati, Damodar., (1988a), *Basic Econometrics*, Second Edition, McGraw Hill New York.
- Indriyo., (1984), *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2001:454)
- Kuncoro, Mudrajad., (2003), *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta.

- Mankiw, Gregory., (2007), *Pengantar Ekonomi*, jilid II, Erlangga, Jakarta.
- Nicholson, Walter., (1999), *Teori Ekonomi Mikro; Prinsip Dasar dan Pengembangan*, Alih Bahasa; Deliarnov, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nopirin., (2003), *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro*; Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Pindyck, S. R. Dan Rubinfeld, L.D., (1999), *Mikro Ekonomi*, Alih Bahasa: Jenie, A, PT. Ikrar Mandiabadi, Jakarta.
- Riyanto, Bambang., (1995). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Soekartawi., (1990), *Teori Ekonomi Produksi ; Analisis Fungsi Cobb Douglas*, Rajawali Pers, Jakarta.
-, (2010), *Survei Industri Mikro dan Kecil di Indonesia*, Yogyakarta: BPS.
- Tambunan, T.TH., (2004), *Globalisasi dan Perdagangan Internasional*, Cetakan I, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Todaro, M.P., 1999, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi Keenam, Erlangga, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.*
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.*

Makalah dan Karya Ilmiah Tidak Diterbitkan

- Herawaty, Efi., (2008), “Analisis Pengaruh Faktor Produksi Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja, dan Mesin terhadap Produksi Glycerine pada PT. Flora Sawita Chemindo Medan”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Nugraha, Gandhi., (2008), “Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Upah terhadap Produktifitas Tenaga Kerja pada Pabrik Tekstil Koperasi Batik Wonosobo di Pekalongan”, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Riningsih., (2005), Pengaruh Modal Kerja dan Satuan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Genting di Desa Karangasem Kecamatan Wirosari Grobogan, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Salman., H., (2009), “Analisis Determinan Pendapatan Usaha Kecil di Kabupaten Langkat”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Sumatera Utara.
- Setiawan., (2004), “Peranan Industri Rumah Tangga Batik terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Kliwon, Sragen”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Negeri Yogyakarta.
- Setyawan., (2004), “Peranan Industri Rumah Tangga Batik Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Kliwon, Sragen”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Negeri Yogyakarta.
- Wicaksono, A.D.C, (2002), “Analisis Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Indonesia tahun 1980-1999”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Sampel Penelitian mengenai Laba Pengrajin (Y), Modal Kerja (X1), Jumlah Jam Kerja (X2), dalam bentuk Ln, dan Pendidikan (D1) serta Keterampilan (D2).

Nama Pengrajin	LY	LX1	LX2	D1	D2
Kusnardi	15.1764871111	16.3804599154	9.24956108513	0	1
Giono	14.8451299751	14.2855141872	6.03068526026	0	1
Riyanto	15.1764871111	13.9108207378	5.3375380797	1	1
Mukodimah	14.2209756661	16.0390524436	8.33327035326	0	1
Ribut Wardoyo	14.6909792953	16.4545678876	9.24956108513	1	1
Arjinem	14.5086577385	15.5092896188	7.6401231727	1	1
Sumiyati	14.7318012898	14.6909792953	7.28344822876	1	1
Arif T	15.2018049191	16.5235607591	8.0455882808	0	0
Surono	13.458835614	15.2018049191	6.94697599214	1	1
Sujarwanto	15.761420707	15.0654122942	7.41697962138	1	1
Waludin	15.2018049191	16.3804599154	8.55641390457	0	1
Dwi Santoso	15.761420707	16.118095651	8.55641390457	0	1
Sumiyati	13.5278284855	16.5168717709	8.73873546136	0	1
Sumarwanto	14.2209756661	16.145710818	7.53476265704	0	1
Farhan	14.346138809	16.3251098203	8.17075142376	0	1
Muhadi	15.1764871111	16.118095651	7.28344822876	1	1
Samsyuhadi	14.8451299751	16.5627814722	9.02641753382	0	1
Solisan	15.1764871111	17.111347424	9.94270826569	1	1
Fitriyanto	14.2209756661	15.0682735265	7.28344822876	0	1
Azahari	14.6909792953	17.2494977624	8.73873546136	0	1
Zulianto	14.5086577385	17.1296965626	9.24956108513	1	1
Supratman	14.7318012898	16.8112428315	8.33327035326	0	1
Gilig Eko	15.2018049191	15.0964444034	7.6401231727	0	1
Suharno	13.458835614	14.6909792953	6.43615036837	0	1
Arif Wahyudi	15.761420707	16.1668858151	8.33327035326	0	1

Lampiran 2 : Hasil Regresi Model Awal (Linier) dan Model Taksiran (Log Linier)

$$Y = \alpha + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 D_1 + \alpha_4 D_2 + \mu \dots \dots \dots (I)$$

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 10/08/11 Time: 12:40
 Sample: 1 25
 Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1482353.	1024305.	1.447180	0.1633
X1	0.231696	0.035996	6.436764	0.0000
X2	-146.7266	65.35618	-2.245031	0.0362
D1	-31821.99	410363.0	-0.077546	0.9390
D2	-831787.6	990461.5	-0.839798	0.4109
R-squared	0.762273	Mean dependent var		2590400.
Adjusted R-squared	0.714728	S.D. dependent var		1760936.
S.E. of regression	940531.7	Akaike info criterion		30.52313
Sum squared resid	1.77E+13	Schwarz criterion		30.76691
Log likelihood	-376.5392	F-statistic		16.03253
Durbin-Watson stat	2.354501	Prob(F-statistic)		0.000005

$$\text{Ln}Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln}X_1 + \beta_2 \text{Ln}X_2 + \beta_3 D_1 + \beta_4 D_2 + \mu \dots \dots \dots (II)$$

Dependent Variable: LY
 Method: Least Squares
 Date: 10/08/11 Time: 12:45
 Sample: 1 25
 Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.480778	2.450791	1.420267	0.1709
LX1	0.836319	0.221494	3.775811	0.0012
LX2	-0.246117	0.183495	-1.341271	0.1949
D1	0.113747	0.180210	0.631193	0.5351
D2	-0.314738	0.450898	-0.698026	0.4932
R-squared	0.670347	Mean dependent var		14.55620
Adjusted R-squared	0.604417	S.D. dependent var		0.668485
S.E. of regression	0.420446	Akaike info criterion		1.281857
Sum squared resid	3.535503	Schwarz criterion		1.525632
Log likelihood	-11.02321	F-statistic		10.16747
Durbin-Watson stat	2.377985	Prob(F-statistic)		0.000117

Lampiran 3 : Uji Mackinnon White and Davidson

Regresi Linier dengan Z1

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 10/08/11 Time: 12:51
 Sample: 1 25
 Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1631829.	1112303.	1.467073	0.1587
X1	0.219470	0.047977	4.574492	0.0002
X2	-135.8578	72.17616	-1.882309	0.0752
D1	114404.7	558191.7	0.204956	0.8398
D2	-1015321.	1112677.	-0.912503	0.3729
Z1	1234762.	3111469.	0.396842	0.6959
R-squared	0.764227	Mean dependent var	2590400.	
Adjusted R-squared	0.702182	S.D. dependent var	1760936.	
S.E. of regression	960990.7	Akaike info criterion	30.59488	
Sum squared resid	1.75E+13	Schwarz criterion	30.88741	
Log likelihood	-376.4360	F-statistic	12.31722	
Durbin-Watson stat	2.394226	Prob(F-statistic)	0.000020	

Regresi Log-Linier dengan Z2

Dependent Variable: LY
 Method: Least Squares
 Date: 10/08/11 Time: 12:53
 Sample: 1 25
 Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.134840	2.766561	2.217497	0.0390
LX1	0.622712	0.242370	2.569267	0.0188
LX2	-0.137302	0.184786	-0.743034	0.4666
D1	0.219100	0.181197	1.209181	0.2414
D2	-0.567382	0.451386	-1.256977	0.2240
Z2	-4.20E-07	2.36E-07	-1.776511	0.0917
R-squared	0.717304	Mean dependent var	14.55620	
Adjusted R-squared	0.642911	S.D. dependent var	0.668485	
S.E. of regression	0.399466	Akaike info criterion	1.208188	
Sum squared resid	3.031891	Schwarz criterion	1.500718	
Log likelihood	-9.102346	F-statistic	9.642016	
Durbin-Watson stat	2.347257	Prob(F-statistic)	0.000104	

Lampiran 4 : Deteksi dan Perbaikan Multikolinearitas

a. Deteksi Multikolinearitas Metode Koefisien Korelasi dan Perbaikan Multikolinearitas.

	LY	LX1	LX2	D1	D2
LY	1.000000	0.787260	0.618506	-0.091686	-0.237908
LX1	0.787260	1.000000	0.895121	-0.178666	-0.141132
LX2	0.618506	0.895121	1.000000	-0.110815	-0.013638
D1	-0.091686	-0.178666	-0.110815	1.000000	0.153093
D2	-0.237908	-0.141132	-0.013638	0.153093	1.000000

b. Metode FIRST DIFFERENCE (GAGAL)

$$\Delta LY = C_0 + C_1\Delta LX1 + C_2\Delta LX2 + C_3D1 + C_4D2 + \mu \dots \dots \dots (III)$$

Dependent Variable: DLY
 Method: Least Squares
 Date: 10/08/11 Time: 13:12
 Sample(adjusted): 2 25
 Included observations: 24 after adjusting endpoints

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.409802	0.731031	-0.560581	0.5816
DLX1	1.270659	0.270515	4.697188	0.0002
DLX2	-0.544135	0.208337	-2.611810	0.0171
D1	0.192377	0.280524	0.685780	0.5011
D2	0.335397	0.743242	0.451262	0.6569
R-squared	0.687180	Mean dependent var	-0.006772	
Adjusted R-squared	0.621323	S.D. dependent var	1.033892	
S.E. of regression	0.636224	Akaike info criterion	2.116518	
Sum squared resid	7.690827	Schwarz criterion	2.361946	
Log likelihood	-20.39822	F-statistic	10.43443	
Durbin-Watson stat	2.881138	Prob(F-statistic)	0.000121	

*Matriks Korelasi setelah Perbaikan dengan Metode First Difference

	DLY	DLX1	DLX2	D1	D2
DLY	1.000000	0.754684	0.506241	-0.139515	-0.311260
DLX1	0.754684	1.000000	0.877760	-0.211586	-0.327872
DLX2	0.506241	0.877760	1.000000	-0.089622	-0.116771
D1	-0.139515	-0.211586	-0.089622	1.000000	0.161515
D2	-0.311260	-0.327872	-0.116771	0.161515	1.000000

c. Metode *DROPPING VARIABEL X2*

Dependent Variable: LY
 Method: Least Squares
 Date: 10/08/11 Time: 13:23
 Sample: 1 25
 Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.927186	1.667796	3.553904	0.0019
LX1	0.568425	0.097548	5.827116	0.0000
D1	0.093965	0.182990	0.513499	0.6130
D2	-0.462466	0.445480	-1.038130	0.3110
R-squared	0.640695	Mean dependent var	14.55620	
Adjusted R-squared	0.589365	S.D. dependent var	0.668485	
S.E. of regression	0.428370	Akaike info criterion	1.287989	
Sum squared resid	3.853523	Schwarz criterion	1.483009	
Log likelihood	-12.09986	F-statistic	12.48205	
Durbin-Watson stat	2.606262	Prob(F-statistic)	0.000067	

***Hasil Matriks Korelasi Tidak Ada Multikolinearitas**

	LY	LX1	D1	D2
LY	1.000000	0.787260	-0.091686	-0.237908
LX1	0.787260	1.000000	-0.178666	-0.141132
D1	-0.091686	-0.178666	1.000000	0.153093
D2	-0.237908	-0.141132	0.153093	1.000000

Lampiran 5 : Model Dipakai Bebas Multikolinearitas

$$\text{LnY} = \beta_0 + \beta_1 \text{LnX}_1 + \beta_2 \text{D}_1 + \beta_3 \text{D}_2 + \mu \dots \dots \dots \text{(IV)}$$

Dependent Variable: LY
 Method: Least Squares
 Date: 10/08/11 Time: 13:23
 Sample: 1 25
 Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.927186	1.667796	3.553904	0.0019
LX1	0.568425	0.097548	5.827116	0.0000
D1	0.093965	0.182990	0.513499	0.6130
D2	-0.462466	0.445480	-1.038130	0.3110
R-squared	0.640695	Mean dependent var	14.55620	
Adjusted R-squared	0.589365	S.D. dependent var	0.668485	
S.E. of regression	0.428370	Akaike info criterion	1.287989	
Sum squared resid	3.853523	Schwarz criterion	1.483009	
Log likelihood	-12.09986	F-statistic	12.48205	
Durbin-Watson stat	2.606262	Prob(F-statistic)	0.000067	

Lampiran 6 : Deteksi Heterosedastisitas dengan Uji White (setelah perbaikan).

White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	1.086035	Probability	0.399669
Obs*R-squared	5.556830	Probability	0.351754

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 10/08/11 Time: 13:38

Sample: 1 25

Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.666426	11.18534	0.059580	0.9531
LX1	-0.036971	1.425154	-0.025942	0.9796
LX1^2	-0.000203	0.045355	-0.004485	0.9965
LX1*D1	0.006833	0.082707	0.082618	0.9350
LX1*D2	0.012281	0.011497	1.068123	0.2988
D1	-0.273694	1.313076	-0.208438	0.8371
R-squared	0.222273	Mean dependent var		0.154141
Adjusted R-squared	0.017608	S.D. dependent var		0.183039
S.E. of regression	0.181421	Akaike info criterion		-0.370434
Sum squared resid	0.625356	Schwarz criterion		-0.077903
Log likelihood	10.63042	F-statistic		1.086035
Durbin-Watson stat	1.987778	Prob(F-statistic)		0.399669

Lampiran 7 : Deteksi Autokorelasi (setelah perbaikan)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.769416	Probability	0.189004
Obs*R-squared	5.693530	Probability	0.127511

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 10/08/11 Time: 13:40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.867265	1.664034	0.521182	0.6086
LX1	-0.045984	0.096051	-0.478751	0.6379
D1	-0.089165	0.199382	-0.447205	0.6601
D2	-0.097402	0.438065	-0.222345	0.8265
RESID(-1)	-0.454850	0.233215	-1.950348	0.0669
RESID(-2)	-0.295353	0.281152	-1.050506	0.3074
RESID(-3)	-0.353735	0.234777	-1.506685	0.1492
R-squared	0.227741	Mean dependent var	3.49E-15	
Adjusted R-squared	-0.029678	S.D. dependent var	0.400704	
S.E. of regression	0.406606	Akaike info criterion	1.269553	
Sum squared resid	2.975917	Schwarz criterion	1.610839	
Log likelihood	-8.869416	F-statistic	0.884708	
Durbin-Watson stat	2.048490	Prob(F-statistic)	0.525947	

Lampiran 8 : Data Tabulasi Penelitian (diolah)

Nama	Industri	Pendidikan	Umur Usaha	TK	ε ATBM	Laba bersih	Jam Kerja
Kusnardi	<i>Ardy Craft</i>	SMA	10	50	50	2000000	10400
Giono	<i>Gion Craft</i>	SMA	5	2	5	1400000	416
Riyanto	<i>No Name</i>	SD	40	1	3	940000	208
Mukodimah	<i>No Name</i>	SMA	6	20	22	910000	4160
Ribut Wardoyo	<i>Lovely Craft</i>	SD	5	50	40	3000000	10400
Arjinem	<i>Arj'Sragen</i>	SD	20	10	20	2900000	2080
Sumiyati	<i>Sum'Stagen</i>	SD	40	7	10	1000000	1456
Arif T	<i>Sriti Production</i>	D3	11	15	5	4500000	3120
Surono	<i>Sr Craft</i>	SD	12	5	5	1000000	1040
Sujarwanto	<i>BG Production</i>	SMP	9	8	13	1460000	1664
Waludin	<i>Ragil Jaya</i>	SMA	12	25	50	3900000	5200
Dwi Santoso	<i>Lya Craft</i>	SMA	11	25	25	2800000	5200
Sumiyati	<i>Nopi Craft</i>	SMA	30	30	12	3900000	6240
Sumarwanto	<i>Amalya Craft</i>	SMA	11	9	20	1500000	1872
Farhan	<i>Lidi Emas</i>	SMA	11	17	17	2400000	3536
Muhadi	<i>Kenay</i>	SD	25	7	10	2000000	1456
Samsyuhadi	<i>No Name</i>	SMA	10	40	40	2500000	8320
Solisan	<i>O'Glek</i>	SMP	13	100	100	4000000	20800
Fitriyanto	<i>Johan Craft</i>	SMA	9	7	7	700000	1456
Azahari	<i>IPOENG Craft</i>	SMA	13	30	50	7000000	6240
Zulianto	<i>Zulia Craft</i>	S1	13	50	65	4000000	10400
Supratman	<i>Wida's Craft</i>	SMA	15	20	15	7000000	4160
Gilig Eko	<i>GRIA</i>	SMA	10	10	10	750000	2080
Suharno	<i>Arinda Craft</i>	SMA	10	3	10	1500000	624
Arif Wahyudi	<i>Bias</i>	D3	10	20	25	1700000	4160